

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang tujuannya untuk menjelaskan suatu fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistic untuk menggambarkan karakteristik populasi dan sampel tertentu (Sugiyono, 2013). Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitian survey dimaksudkan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan pemberian Pola *Dietary Approaches to Stop Hypetension* pada pasien hipertensi.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian telah dilakukan di Banjar Kertapura, Desa Kesiman, Kota Denpasar. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2021 dilaksanakan secara online

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013) Populasi dalam penelitian ini adalah Banjar di Gang Kertapura sebanyak 70 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2013). Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 70 responden keluarga dengan menggunakan teknik sampling *total sampling* dengan diseleksi secara acak.

Pada penelitian ini yang menjadi subyek adalah Penderita Hipertensi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini, yaitu :

- a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017) Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu :
 - 1) Penderita Hipertensi stadium 1 yang tinggal di wilayah Banjar Kertapura
 - 2) Penderita Hipertensi stadium 1 yang bisa membaca
 - 3) Penderita Hipertensi stadium 1 yang bersedia berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini dengan menandatangani lembar persetujuan responden.

b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Penderita Hipertensi stadium 1 yang tidak bisa membaca
- 2) Penderita Hipertensi stadium 1 yang menolak menjadi responden

3. Teknik Sampling

Menurut Nursalam (2020), sampling merupakan proses penyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling*, yaitu teknik penelitian menyeleksi secara acak. Pada penelitian ini pengambilan sampel dengan menetapkan terlebih dahulu jumlah responden yang berada di Banjar Kertapura . Sampel yang didapat adalah 70 Penderita Hipertensi yang nantinya akan di undi secara acak.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh penelitian dari hasil pengukuran, pengamatan, survey (Setiadi, 2013) Data primer ini didapatkan dari sampel yang diteliti dengan menggunakan kuesioner ditujukan pada keluarga di Banjar Kertapura.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari kepala lingkungan Banjar Kertapura mengenai jumlah Penderita Hipertensi di Banjar Kertapura.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan langkah-langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan survey pendahuluan dengan 70 Penderita Hipertensi di Banjar Kertapura.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- c. Penelitian mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar.
- d. Penelitian mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Lingkungan Banjar Kertapura sekaligus mencari data penderita hipertensi di Banjar Kertapura yang akan menjadi populasi.
- e. Mempersiapkan instrument penelitian terkait pola *Dietary Approaches To Stop Hypertension* pada penderita hipertensi.
- f. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan menyampaikan tujuan dari penelitian ini dan menyampaikan

permintaan kesediaan responden menjadi sampel penelitian. Jika responden menyetujui, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*), jika responden tidak bersedia menjadi responden penelitian, peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.

- g. Mengumpulkan data primer dengan menggunakan kuesioner *google form* yang berisi pertanyaan mengenai pola *Dietary Approaches To Stop Hypetension* pada penderita hipertensi.
- h. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner tersebut.
- i. Hasil pengisian kuesioner yang diisi oleh responden akan direkapitulasi datanya dan diakhir akan menarik kesimpulan dari semua hasil yang telah diperoleh.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang oleh peneliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik sesuai fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan jenis instrument kuesioner, yaitu pengumpulan data kepada subyek untuk menjawab pertanyaan secara offline, dengan macam kuesioner *multiple choice* (Nursalam, 2017).

Kuesioner pada pada penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti yang akan di uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan menggunakan analisis komputer. Kuesioner ini berisi 10 butir pertanyaan mengenai Pola *Dietary Approaches To Stop Hypetension*.

a. Uji validitas

Validitas adalah gambaran seberapa jauh pengukuran yang dilakukan menghasilkan nilai yang sebenarnya yang akan diukur (Supardi & Rustika, 2013). Uji kuesioner penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner di tempat lain. Tempat penelitian yang digunakan peneliti untuk uji kuesioner adalah di Banjar Kertapura sebanyak 70 Penderita Hipertensi dengan kuesioner yang memuat tentang mengkonsumsi makanan yang sehat, mengetahui cara menurunkan tekanan darah dari makanan yang kira konsumsi. Menurut (Alimul Hidayat, 2011), uji validitas ini menggunakan uji *pearson product moment*, setelah itu diuji dengan menggunakan uji *t* dan lalu baru dilihat penafsiran dari indeks korelasinya.

Rumus *Pearson Product Moment* :

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2]} \cdot \sqrt{[n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi

X = Skor pada item pertanyaan nomor ganjil

Y = Skor pada item pertanyaan nomor genap

Rumus Uji *t* :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t = Nilai *t* hitung

r = Koefisien korelasi hasil *r* hitung

n = Jumlah responden

Untuk tabel taraf signifikan ($\alpha = 5\%$). Kuesioner ini dinyatakan valid apabila hasil analisis t hitung $> t$ tabel, jika nilai t hitungnya $< t$ tabel berarti tidak valid. Instrumen valid, maka indeks korelasinya (r_g) adalah sebagai berikut :

- 1) 0,800 – 1,000 : sangat tinggi
- 2) 0,600 – 0,799 : tinggi
- 3) 0,400 – 0,599 : cukup tinggi
- 4) 0,200 – 0,399 : rendah
- 5) 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Untuk pernyataan Pola *Dietary Approaches To Stop Hypertension*, nilai t tabelnya adalah 0,361 dengan sig. 5% untuk 70 sampel responden.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu kesamaan hasil apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang yang berbeda ataupun waktu yang berbeda (Setiadi, 2013). Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan *cronbach alfa* secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan, jika nilai *alpha* $> 0,60$ maka reliabel (Sujarweni, 2014). Dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = Koefisien reability instrument (cronbachalfa)

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Total varians butir

σ_t^2 = Total varians

E. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengelolaan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & Anggita, 2018). Dalam mengelola data terdapat tahapan yang perlu dilakukan, yaitu :

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data merupakan tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. *Coding*

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

c. *Data Entry*

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah diinput apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukkan data.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah (Sujarweni, 2014). Pada penelitian ini, data yang sudah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis dengan teknik statistic

Teknik analisis data yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu analisis Univariat. Analisis univariant berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna dan pengolahan datanya hanya satu variabel saja. Yang termasuk analisis univariat adalah statistik deskriptif. Dalam analisis deskriptif data dapat diringkas berupa ukuran statistik (mean, media, modus), tabel, grafik (Sujarweni, 2014).

Data univariat pada penelitian ini adalah data karakteristik responden Pola *Dietary Approaches To Stop Hypetension*.

F. Etika Penelitian

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. *Informed Consent*

Informed consent terdiri dari dua kata yaitu kata “*Informed*” yang berarti telah mendapat penjelasan, keterangan atau informasi dan “*consent*” yang berarti persetujuan atau memberi izin. *Consent* dalam bahasa latin *consentio* yang artinya persetujuan,

izin, menyetujui, memberi izin atau wewenang kepada seseorang untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian informed consent dapat diartikan sebagai pernyataan setuju dari pasien yang diberikan secara bebas, sadar, dan rasional setelah pasien mendapat informasi.

2. *Anonymity*

Anonymity atau tanpa nama yaitu subjek harus dijaga kecuali subjek secara sukerela dan menghendaki untuk identitasnya diketahui oleh umum. Secara aktif berupaya menutupi segala unsur yang mengindikasikan identitas subjek pada catatan penelitian. (Kementerian Kesehatan RI, 2017)

3. *Kerahasiaan*

Kerahasiaan konsep ini menyatakan bahwa peneliti sebaiknya memastikan data tersaji secara anonim, agar privasi partisipan terjaga serta data-data yang berkaitan dengan partisipan seperti alamat dan lainnya tersimpan dengan aman. (Ella, 2020)